

**INVENTARISASI JENIS ULAR NON AKUATIK DI HUTAN
MANGROVE MANGGUNG, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT**



**M. RIDWAN
NIM. 17032060/2017**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**INVENTARISASI JENIS ULAR NON AKUATIK DI HUTAN
MANGROVE MANGGUNG, KOTA PARIAMAN,
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
M. RIDWAN
NIM. 17032060/2017**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

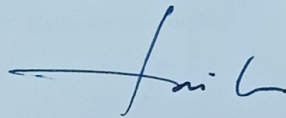
INVENTARISASI JENIS ULAR NON AKUATIK DI HUTAN MANGROVE MANGGUNG, KOTA PARIAMAN, SUMATERA BARAT

Nama : M. Ridwan
Nim : 17032060
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Juni 2021

Mengetahui :

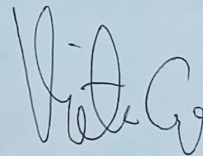
 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh :

Pembimbing



Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si
NIDN. 0005049203

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : M. Ridwan
Nim : 17032060
Program Studi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

INVENTARISASI JENIS ULAR NON AKUATIK DI HUTAN MANGROVE MANGGUNG, KOTA PARIAMAN, SUMATERA BARAT

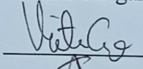
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

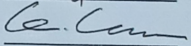
Padang, 2 Juni 2021

Tim Penguji

Nama
Ketua : Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si
Anggota : Rijal Satria, Ph.D
Anggota : Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si

Tanda Tangan





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

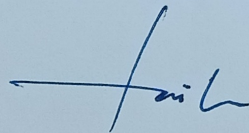
Nama : M.Ridwan
NIM/BP : 17032060/2017
Prodi : Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Inventarisasi Keanekaragaman Jenis Ular Non Akuatik di Hutan Mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat”** adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2 Juni 2021

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



M.Ridwan
NIM. 17032060

**Inventarisasi Jenis Ular Non Akuatik di Hutan Mangrove Manggung,
Kota Pariaman, Sumatera Barat**

M.Ridwan

ABSTRAK

Ular dapat dijumpai di hutan hujan tropis serta dapat ditemukan di berbagai macam habitat terestrial maupun aquatic, seperti di kawasan mangrove Manggung Kota Pariaman. Mangrove di Kota Pariaman mengalami perubahan habitat dan keanekaragaman fauna akibat peningkatan aktivitas pembangunan.

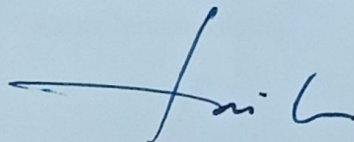
Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yang dibagi menjadi dua waktu yaitu siang dan malam, penelitian dilakukan di Hutan mangrove, Desa Manggung, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman (0°36'03''S 100°06'48''E) yang dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021. Metode yang digunakan adalah metode jelajah (VES) yaitu metode yang dilakukan dengan cara menentukan habitat yang kemungkinan sesuai untuk habitat ular. Jenis ular yang didapat kemudian akan diidentifikasi di Laboratorium Ekologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa jenis ular yang terdapat di kawasan mangrove Manggung Kota Pariaman terdapat satu jenis yaitu *Dendrelaphis pictus*. Rendahnya tingkat keanekaragaman jenis ular disebabkan oleh faktor banyaknya kegiatan pembukaan lahan dan daerah pariwisata, serta tanggapan sebagian masyarakat yang telah ditanya selama survey bahwa semua ular berbisa dan berbahaya.

Kata kunci : *Ular, Mangrove, Dendrelaphis pictus*

Mengetahui :

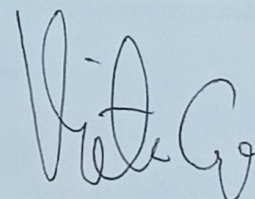
 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh :

Pembimbing



Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si
NIDN. 0005049203

Inventory of Non Aquatic Snake Species in Mangrove Forest Manggung, Pariaman City, West Sumatera

M.Ridwan

ABSTRACT

Snakes can be found in forest rain tropical and can be found in various kinds of habitat for terrestrial and aquatic, like in the mangrove areas Manggung City of Pariaman. Mangroves in Pariaman City have experienced changes in habitat and fauna diversity due to increased development activities.

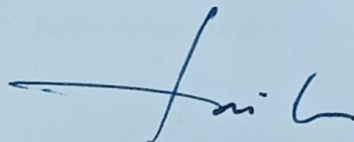
This research was conducted by means of observation which is divided into two, namely the time of day and night, the research conducted at the forest Mangrove, Manggung Village, District of North Pariaman, Pariaman (0 ° 36'03 "S 100 ° 06'48"E) which was conducted in December 2020 until 2021 February. the method that is used is the method of cruising (VES) is a method that is done by way of determining habitat possibility according to the habitat of snakes. The type of snake obtained will then be identified in the Ecolog Laboratory of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Padang State University.

Based on the research that has been done, the results show that the type of snake found in the mangrove Manggung area, Pariaman City is only one type, namely *Dendrelaphis pictus* . the low level of diversity of species of snakes caused by a factor of many activities of clearing the land and the area of tourism, as well as the response of some people who have been asked during the survey that all snakes are venomous and dangerous.

Keywords : *Snake, Mangrove, Dendrelaphis pictus*

Mengetahui :

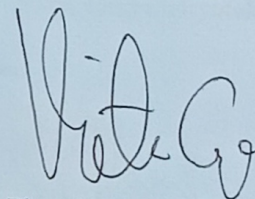
 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh :

Pembimbing



Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si
NIDN. 0005049203

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Inventarisasi Jenis Ular Non Akuatik di Hutan “Mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat”**. Shalawat beriring salam untuk arwah Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Irma Leilani Eka Putri S.Si, M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen penguji.
2. Bapak Fitra Arya Dwi Nugraha, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan sampai selesainya perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Rijal Satria Ph.D. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu pimpinan Jurusan Biologi, staf dosen, tenaga pendidik dan staf kepastakaan Jurusan Biologi yang telah membantu untuk kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga besar untuk doa dan dukungan yang selalu mengiringi setiap perjalanan penulis.

6. Semua teman tim penelitian Herpetologi dan keluarga besar Biologi Sains 2017 terimakasih untuk semua bantuan dan dukungannya. Penulis bersyukur bisa berproses bersama kalian semua, yang telah mengajarkan banyak hal pada penulis.

Semoga bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Padang, 25 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Reptil: Serpentes	4
B. Habitat Reptil: Serpentes.....	8
C. Serpentes di Sumatera	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Waktu dan Tempat	12
C. Alat dan Bahan	13
D. Prosedur Penelitian.....	13
a. Teknik Pengambilan Sampel	13
b. Proses Identifikasi Spesimen	14
E. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil	16
B. Pembahasan	20
BAB V PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Identifikasi Sisik Kepala Lateral Ular.....	6
2. Identifikasi Sisik Kepala Dorsal Ular	7
3. Identifikasi Sisik Perut tengah Ular	7
4. Identifikasi Sisik Caudal Ular	8
5. Lokasi Penelitian.....	13
6. Sampel <i>Dendrelaphis pictus</i> Setelah Dilakukan Pengukuran.....	16
7. Kepala Bagian Dorsal.....	17
8. Kepala Bagian Ventral	17
9. Kepala Bagian Lateral.....	18
10. Caudal Bagian Ventral	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis ular yang ditemukan pada hutan mangrove Desa Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat	19
2. Hasil identifikasi <i>Dendelaphis pictus</i> yang ditemukan pada hutan mangrove Desa Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jenis ular yang didapat	25
2. Foto lapangan	25
3. Foto proses identifikasi	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Walaupun luas Indonesia hanya 1,3% dari luas total dataran dunia, Indonesia memiliki sedikitnya 90 tipe ekosistem, mulai dari padang salju di puncak Jaya Wijaya, Alpin, sub pegunungan hingga hutan dataran rendah, hutan pantai, padang rumput, lahan basah, muara dan pesisir pantai, mangrove, padang lamun, terumbu karang hingga perairan laut dalam (Indrawan, 2007). Menurut *World Wildlife Fund* Indonesia, dalam kekayaan spesies di Indonesia terdapat sekitar 12% Mamalia (515 spesies, 39% endemik) dari total spesies Mamalia di dunia, 7,3% Reptil (511 spesies, 150 endemik) dari total spesies Reptil di dunia, sekitar 17% Aves (1.531 spesies, 397 endemik) dari total spesies burung di dunia, 270 spesies Amfibi (100 endemik), dan 2.827 spesies binatang tidak bertulang belakang.

Menurut Oshea dan Taylor (2004) terdapat lebih dari 7000 jenis Reptil yang ada di dunia, 2000 diantaranya terdapat di Indonesia. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia berada pada tingkat ketiga dunia dalam kekayaan spesies Reptil. Namun, penelitian terkait Amfibi dan Reptil atau herpetologi di Indonesia masih belum berkembang. Akibatnya, penelitian herpetologi di Indonesia menyebabkan rasio spesies herpetofauna (Amfibi dan Reptil) di Indonesia terhadap keseluruhan spesies Asia Tenggara dan Melayu menjadi menurun dari sekitar 60% pada tahun 1930 menjadi sekitar 50% pada tahun 2000 (Oshea & Taylor, 2004).

Penelitian terkait ular di wilayah Sumatera Barat telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain : Teynie *et al.* (2010) yang dilakukan di Maninjau dan Jambi; Reza (2015) di Paninjauan, Balingka, Matur (Kabupaten Agam), Batipuh, Sabu, Andaleh, Cagar Alam Lembah Anai, Tambangan (Kabupaten Tanah Datar) dan Alahan Panjang (Kabupaten Solok); Reza *et al.* (2016) disekitar Kampus Universitas Andalas Limau Manih Padang; serta Kurniawan *et al.* (2018) di Padang, Padang Panjang, Payakumbuh, dan Dharmasraya. Berdasarkan penelitian tersebut belum ada penelitian yang dilakukan pada ular mangrove di daerah Sumatera Barat. Namun di daerah lain, penelitian ular di mangrove sudah pernah dilakukan, antara lain Pratiska (2016) yang dilakukan di wilayah sekitar Pantai Merta Sari dan Pantai Padang Galak, Bali. Spesies dominan yang ditemui adalah *Cerberus rynchops* ; dan Lose (2014) di kawasan wisata mangrove Desa Labuan Kecamatan Lage Kabupaten Poso dengan spesies yang ditemui adalah *Ahaetulla prasina*.

Kota Pariaman sebagian besar wilayahnya berada di sepanjang pesisir pantai. Salah satu sumberdaya yang dimiliki wilayah ini berupa hutan mangrove yang terdapat pada tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Selatan dan Kecamatan Pariaman Utara. Namun, luas area hutan mangrove di Kota Pariaman mengalami fluktuasi akibat peningkatan aktivitas pembangunan, terutama di wilayah pesisir. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan (2012), hutan mangrove Kota Pariaman tersebar pada beberapa kecamatan. Kecamatan Pariaman Utara memiliki hutan mangrove yang paling luas yaitu 16,5 ha, tersebar di Desa Apar (6,0 ha), Desa Ampalu (3,5 ha) dan Desa Manggung (7,0 ha).

Hutan mangrove Manggung dijadikan kawasan ekowisata pada tahun 2018 dan diperkirakan telah mengalami perubahan dalam habitat dan keanekaragaman jenis fauna terutama ular. Oleh sebab itu dipandang perlu dilakukannya penelitian ini agar dapat menambah wawasan dalam mengetahui jenis ular apa saja yang terdapat di hutan mangrove Manggung Kota Pariaman, sehingga dapat dilakukannya upaya konservasi pada hutan mangrove yang mengalami penurunan luas ekosistem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini adalah apa saja jenis ular non akuatik yang ada di Hutan mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ular non akuatik di Hutan Mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Menambah data jenis ular non akuatik sehingga dapat dijadikan *database* keanekaragaman jenis hayati pada hutan mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat.
2. Pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat pada bidang kajian ekologi dan taksonomi hewan dalam upaya pelestarian dan pembudidayaan jenis ular.
3. Menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan tentang jenis ular pada habitat hutan mangrove Manggung, Kota Pariaman, Sumatera Barat.